

NAMA : YOGI ROHANI
NPM : 2313031031

KELAS : 2023 B
MK : PEMERIKSAAN AKUNTANSI

SUMMARY E-BOOK

Judul Buku : Principles and Practice of Auditing

Penulis : S.K. Satapathy & B.M. Jena

Penerbit : Himalaya Publishing House

Auditing merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan independen terhadap informasi keuangan suatu organisasi. Awalnya, audit hanya berfungsi sebagai sarana pengawasan terhadap pengelolaan dana dan pencatatan transaksi. Namun, seiring perkembangan dunia usaha, audit berkembang menjadi proses yang lebih luas untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara benar, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Audit memiliki peran penting karena laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi. Investor, kreditur, pemerintah, maupun pemilik perusahaan memerlukan informasi yang akurat sehingga mereka dapat menilai kondisi perusahaan secara tepat. Oleh karena itu, keberadaan auditor dibutuhkan untuk memberikan keyakinan mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

Dalam pelaksanaannya, auditor harus bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi independensi dan objektivitas. Auditor tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan pribadi ataupun pihak lain sehingga hasil pemeriksaannya tetap dapat dipercaya. Selain itu, auditor juga dituntut memiliki kompetensi yang memadai agar mampu mengidentifikasi berbagai risiko, kesalahan, maupun indikasi kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan.

Proses audit dilakukan melalui beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan perencanaan audit untuk memahami karakteristik usaha dan menentukan area yang berisiko tinggi. Selanjutnya auditor mengumpulkan bukti melalui pemeriksaan dokumen, observasi, wawancara, serta konfirmasi kepada pihak ketiga. Bukti yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menilai keandalan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian auditor adalah sistem pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal yang baik dapat membantu menjaga aset perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan wewenang. Karena itu, auditor perlu mengevaluasi apakah sistem tersebut telah berjalan secara efektif.

Audit tidak selalu dilakukan dengan memeriksa seluruh transaksi yang terjadi. Dalam praktiknya, auditor sering menggunakan teknik sampling atau pengambilan sampel untuk memperoleh bukti yang cukup tanpa harus memeriksa semua data. Pendekatan ini membuat proses audit lebih efisien, namun tetap mampu menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil akhir dari proses audit adalah laporan audit yang berisi opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan. Opini tersebut menjadi dasar bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Selain memberikan opini, audit juga berfungsi meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan terhadap perusahaan.

Secara umum, audit dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti audit keuangan, audit operasional, audit kepatuhan, audit forensik, dan audit sistem informasi. Masing-masing memiliki tujuan yang berbeda, tetapi semuanya bertujuan membantu organisasi menjalankan kegiatan secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

KESIMPULAN

Audit merupakan proses evaluasi yang dilakukan secara independen untuk menilai keandalan dan kewajaran informasi keuangan suatu organisasi. Melalui audit, berbagai pihak dapat memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan telah disusun secara benar dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain berperan dalam mendeteksi kesalahan dan kecurangan, audit juga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

REFERENSI

Satapathy, S. K., & Jena, B. M. (2012). *Principles and Practice of Auditing*. Mumbai: Himalaya Publishing House.